

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan, semua orang pasti melaksanakan pendidikan. Seperti yang telah kita ketahui bahwa pendidikan itu tidak hanya didapat dari bangku sekolah yang terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dimana saja dan kapan saja.¹

Rumusan tujuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan tugas yang diembannya sebagai penjabaran dari tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 19

² Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Kembar, 2003), h. 6

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka peningkatan mutu pendidikan mutlak dilaksanakan guna menciptakan sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan, terutama untuk menunjang ilmu teknologi di antaranya penyempurna dan peningkatan mutu pengajaran. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.³

Menurut UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”⁴

Untuk menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasi diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional meliputi: (1) kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, (2) kompetensi personal, adalah kemampuan keberibadian mantab, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan

³ Annurahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Sifabeta, 2012) h.33

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen* Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, h 88

berakhlak mulia, (3) kompetensi profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memahami standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan, (4) kompetensi sosial, adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan, bukan sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar tertentu, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam bentuk perilaku nyata.⁵ Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan.⁶

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.⁷

⁵ E. Mulyasa, *standar kompetensi dan sertifikasi guru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013) h. 31

⁶ Zainal Aqib, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: C.V Yrama Widya, 2007), h.5

⁷ Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010) h. 15

Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode pengajaran sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁸

Penggunaan media sebagai alat bantu mengajar terdapat dalam firman Allah Swt. Yaitu Q.S Al-Alaq ayat 4-5 yang berbunyi.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Diantara bentuk kepemurahan Allah adalah ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari disini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan demikian kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahui, artinya ilmu akan terus berkembang. Demikian besarnya fungsi baca tulis.⁹

Dalam ayat diatas secara tidak langsung Allah Swt. Mengajarkan manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu benda dalam menjelaskan sesuatu. Ayat tersebut memberikan contoh bahwa Allah Swt.

⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Cv. Sinar baru, 1997)
h. 7

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)
h. 721

Yang Maha Pemurah itu mengajarkan manusia dengan pena, yakni dengan sarana dan usaha mereka.

Oleh karena itu, media merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Melalui media proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian peserta didik khususnya dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.¹⁰ Salah satunya yaitu tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada sub tema ciri-ciri makhluk hidup di kelas III. Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran di sekolah dasar yang tentunya membutuhkan media, dan media paling konkret adalah melalui pengalaman langsung atau dengan membawa benda benda nyata di dalam kelas. Namun materi ini sulit untuk disampaikan dengan pengalaman langsung karena komponen materi ini seperti hewan, manusia dan tumbuhan. Oleh karena itu dibutuhkan media pengganti, dan media pengganti yang paling tepat untuk materi tersebut salah satunya yaitu media *flanelgraph*. Media ini dapat membantu guru dalam menjelaskan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dalam subtema ciri-ciri makhluk hidup karena saat guru menjelaskan siswa dapat menyimak

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif...*, h.51

sambil melihat gambaran tentang makhluk hidup yang telah disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan.

Media *flanelgraph* adalah papan yang berlapis kain panel untuk menyajikan gambar (benda-benda) atau kata-kata yang mudah ditempel dan mudah pula dilepas. Penggunaan *flanelgraph* sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa memiliki kebebasan dalam menggunakan media dan siswa bisa mengeksplorasi pelajarannya melalui media tersebut, sehingga dengan penggunaan media ini dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media ini sangat memungkinkan dapat merangsang atensi, kognisi dan kreativitas siswa, karena terdapat berbagai jenis warna, mudah digunakan dan dibentuk dengan berbagai jenis kreasi unik dan lucu.

Tujuan media *flanelgraph* dalam pembelajaran tematik adalah sebagai alat bantu untuk mempermudah penyampaian pesan-pesan. Dalam hal ini pesan yang dimaksud adalah pesan atau materi tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Selain itu dengan menggunakan media ini dapat menarik perhatian peserta didik agar peserta didik dapat memahami isi pesan-pesan yang ada dalam materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di MIN 9 Banjar, nilai rata-rata hasil belajar sebagian besar siswa kelas III masih rendah pada mata pelajaran tematik dikarenakan ada beberapa faktor yaitu,

dalam belajar peserta didik lambat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, masih ada sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru didepan kelas. Dalam pembelajaran tematik khususnya tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup ini biasanya guru menggunakan media papan tulis dan gambar yang diperoleh dari Koran, tetapi dalam penggunaannya dikelas tidak semua peserta didik dapat melihat dengan jelas dari jarak yang cukup jauh dan harus melihat dari dekat, dikarenakan gambar yang disediakan kurang besar, sehingga kurang menarik perhatian siswa dan peserta didik kurang antusias dalam belajar.

Dengan demikian, penggunaan media *flanelgraph* ini sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada mata pelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang memungkinkan siswa untuk cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media *flanelgraph* ini diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan yang akurat yang bisa membuat siswa lebih paham tentang materi yang akan diberikan oleh guru bukan hanya penjelasan dan pemberian materi saja tetapi siswa bisa mendapatkan pengalaman yang baru, menyenangkan serta mendapatkan pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan dengan beberapa pokok permasalahan diatas, Maka penulis terdorong untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Media *Flanelgraph* dalam Pembelajaran Tematik Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 9 Banjar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan awal menggunakan media *flanelgraph* dalam Pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada Peserta didik kelas III MIN 9 Banjar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *flanelgraph* dalam Pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada Peserta didik kelas III MIN 9 Banjar?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flanelgraph* dalam Pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada Peserta didik kelas III MIN 9 Banjar?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah/definisi pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹¹ Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah keefektivitasan media *flanelgraph* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III MIN 9 Banjar.

2. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna, yang berarti pemakaian atau tujuan untuk melakukan sesuatu.¹² Penggunaan yang dimaksud peneliti disini adalah kemampuan menggunakan media *flanelgraph* pada mata pelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada peserta didik kelas III MIN 9 Banjar.

3. *Flanelgraph*

Flanelgraph adalah media papan yang berlapis kain planel. *Flanelgraph* termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dari kain planel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan.

¹¹ Pusat bahasa Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi III, cet.ke-3, h. 894

¹² W J S, Poerdarwiminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi III cet ke-4, h.390

Adapun media *flanelgraph* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media *flanelgraph* yang akan dikombinasikan dengan potongan gambar-gambar dan tulisan yang berhubungan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup untuk membantu pemahaman siswa dalam memahami materi.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.¹³ Sedangkan pengertian hasil belajar sebagaimana yang tercantum dalam kamus Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁴ Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil tes yang berupa tes objektif baik *pretest* maupun *posttest*.

5. Peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.¹⁵ Dalam penelitian ini peserta didik yang dimaksud ialah peserta didik kelas III B semester I MIN 9 Banjar.

¹³ Asep Jihad & Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Presendo, 2013) h. 15

¹⁴ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, cet. Ket-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 895

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal. 51

6. pembelajaran tematik

pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Materi tematik yang dipilih dalam penelitian adalah materi tematik kelas III semester I pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dalam subtema ciri-ciri makhluk hidup.

Jadi, Maksud dari penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flanelgraph* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini secara Umum bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan awal menggunakan media *flanelgraph* dalam Pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada Peserta didik kelas III MIN 9 Banjar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *flanelgraph* dalam Pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada Peserta didik kelas III MIN 9 Banjar.
3. Untuk menegathui pengaruh yang signifikan penggunaan media *flanelgraph* dalam Pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada Peserta didik kelas III MIN 9 Banjar.

E. Kegunaan / signifikasi Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menumbuhkan pengetahuan dan pengalaman belajar.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, juga memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai sarana untuk lebih mudah dalam memahami konsep materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar sekaligus mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dipergustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis alternatif (H_a) : terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flanelgraph* dalam pembelajaran tematik pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas III MIN 9 Banjar.
2. Hipotesis nihil (H_0) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flanelgraph* dalam pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas III MIN 9 Banjar.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terhadap bahan-bahan pustaka baik yang bersifat konseptual atau bahan-bahan yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait masalah yang diteliti. Didalam beberapa karya ilmiah banyak pembahasan tentang media *flanelgraph* yaitu salah satunya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sukma Masithoh, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul *upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar menggunakan media flannelgraph pada peserta didik kelas III MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas* berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pembelajaran matematika materi bangun datar menggunakan media *flanelgraph* dapat meningkatkan hasil belajar. Nilai rata-rata ulangan harian peserta didik sebelum menggunakan media

Flanelgraph yakni 79. Sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran *Flanelgraph* hasilnya meningkat Siklus I mencapai 58 %, Sedangkan pada siklus II rata-rata kelas mencapai 92 dengan taraf serap peserta didik 100 %. Perbedaan dengan peneliti adalah Sukma Masithoh meneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flanelgraph*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurhidayah, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhamadiyah Surakarta, dengan judul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Small-Group Work dan Media Flanelgraph Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Al-Firdaus Surakarta Tahun 2012/2013*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh prestasi belajar matematika dengan menggunakan media *flanelgraph* dengan strategi pembelajaran *small-Group Work* pada siswa kelas V SD Al-Firdaus Surakarta tahun 2012/2013. Rata-rata hasil belajar kelas VA menunjukkan 77,38 sedangkan kelas VB yaitu 80,33 yang menunjukkan bahwa media *flanelgraph* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar matematika dibandingkan strategi pembelajaran *small-group work*. Perbedaan dengan peneliti adalah, Nurhidayah membandingkan pengaruh media *flanelgraph* dengan strategi *small-group work* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika sedangkan

peneliti hanya meneliti pengaruh penggunaan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.

H. Sistematika penulisan

Dalam sistem penulisan ini, penulis dibagi kedalam lima bab. Pada setiap bab tersebut memuat beberapa masalah dan pembahasan sebagaimana tergambar dibawah ini:

Bab I pendahuluan, yang memuat latar belakang peneliti, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis tentang media pembelajaran, media *flanelgraph*, hasil belajar, serta pembelajaran tematik.

Bab III metode penelitian, yang memuat tentang jenis dan pendekatan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah skenario penelitian, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian data dan Analisis, yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

Bab V berupa penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.